

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penyebaran adanya olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar yaitu dengan masyarakat setempat mulai memainkan permainan olahraga tradisional yang di wariskan turun temurun melalui permainan yang dimainkan sampai sekarang ini masih dimainkan.
2. Respon masyarakat di Kecamatan Batu Ampar sangat antusias memainkan permainan olahraga tradisional karena dari permainan yang membuat masyarakat merasa senang dan cara memainkannya yang mudah.
3. Kendala yang dihadapi pada perkembangan permainan olahraga tradisional di Kecamatan Batu Ampar yaitu adanya pengaruh dari perkembangan zaman yang sekarang ini yaitu permainan *game online* yang membuat masyarakat lebih memilih permainan dari *online*.
4. Permainan tradisional yang masih dimainkan atau yang masih eksis dimainkan di Kecamatan Batu Ampar sampai sekarang yaitu Kelereng. Permainan kelereng selalu dimainkan sampai saat ini dan tidak berbentuk musiman hanya saja dimainkan untuk mengisi waktu luang pada sore hari. Permainan ini dimainkan oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Batu Ampar terutama pada kalangan anak-anak.

B. Saran

1. Olahraga tradisional perlu dilestarikan salah satunya dengan sering mengadakan perlombaan olahraga tradisional mulai dari lingkup Kabupaten bahkan sampai ke desa-desa.
2. Perlu dilakukan sosialisasi mengenai olahraga tradisional diberbagai lapisan masyarakat agar olahraga tradisional tetap berkembang.
3. Pemerintah, masyarakat dan penggiat olahraga tradisional harus lebih memerhatikan dan terus melestarikan olahraga tradisional agar olahraga ini tidak punah.

4. Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak (Kepala Desa Batu Ampar, Kepala Desa Teluk Nibung, Kepala Desa Nipah Panjang) untuk menghidupkan atau mengenalkan lagi olahraga permainan tradisional kepada generasi-generasi berikutnya.
5. Peran orang tua juga harus lebih mengajarkan anak-anaknya untuk mengenal lebih jauh tentang permainan tradisional yang dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan.